

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan pada pasien Bronkopneumonia terkait penatalaksanaan Uap menggunakan Minyak Kayu putih terhadap meningkatkan bersihan jalan napas pada kedua pasien di RSBK ruang Anak dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada data pengkajian didapat bahwa kedua pasien mengalami Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas. Hal ini berdasarkan data bahwa kedua pasien mengalami, batuk tidak efektif, pasien tidak mampu batuk, sekret / sputum berlebih, sesak, tampak retraksi dada, Takipnea, PCH (+) Terdapat ronchi .
2. Penulis merumuskan diagnosa keperawatannya yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan , Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas , Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit ( infeksi), Risiko jatuh, defisit pengetahuan orang tua tentang manajemen proses penyakit berhubungan dengan kurang terpaparnya informasi .
3. Diagnosa berbeda dari kedua pasien yaitu Diare berhubungan dengan malabsorpsi dan risiko defisit nutrisi.
4. Perencanaan asuhan keperawatan dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan bersihan jalan napas dan memperbaiki pola napas . penulis melaksanakan

asuhan keperawatan pada pasien untuk menyelesaikan masalah keperawatan yang muncul yaitu Tindakan manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi dengan terapi komplementer Uap menggunakan Minyak Kayu Putih. Perencanaan untuk diagnosa yang lain juga dibuat sesuai dengan SLKI dan SIKI.

5. Tindakan keperawatan ini dilakukan selama 3 hari. Semua perencanaan dilaksanakan kepada kedua pasien.
6. Intervensi sesuai EBN yaitu pemberian uap minyak kayu putih dilakukan dengan mudah karena pasien dan keluarga kooperatif dalam pelaksanaan. Dalam pelaksanaan intervensi pada kedua pasien di bantu orang tua, respon pasien kooperatif dan tenang, frekuensi napas pada pasien 1 dari 40 x/menit jadi 34 x / menit dan pasien 2 dari 38x /menit jadi 28 x / menit setelah intervensi.
7. Evaluasi pada kedua pasien dengan dilihat dari suara napas, produksi sputum, retraksi dada, frekuensi napas dan adanya PCH berkurang bahkan tidak ada setelah dilakukan intervensi sesuai EBN. Pasien pada perawatan hari ke 3 dapat pulang ke rumah. Dengan demikian semua masalah keperawatan teratasi.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan di antaranya:

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Disarankan kepada institusi Pendidikan untuk mengembangkan ilmu keperawatan anak kepada peserta didik dalam pengobatan

komplementer lainnya sehingga pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut lebih baik lagi kedepannya dan akan dapat membantu dalam mendukung untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan anak khususnya pada kasus-kasus Bronkopneumonia.

## **2. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan pihak rumah sakit khususnya ruangan anak melengkapi panduan untuk diagnosis keperawatan pasien bronkopneumonia agar dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada petugas Kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan anak khususnya pada kasus-kasus Bronkopneumonia.

## **3. Bagi Perawat**

Diharapkan perawat mampu menerapkan Teknik non farmakologis / terapi komplementer untuk membantu pasien Bronkopneumonia dan membantu meningkatkan kualitas hidup pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta tidak mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L & Rinata, E. (2023). Effectiveness of Acupressure and Eucalyptus Oil for Toddler Respiratory Infections in Indonesia. *Indonesian Journal on Health Science and Medicine* , 1-10.
- Deswita. Rumatray, SOR & Sari, IM .(2024). *Terapi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi bersihan Jalan Napas dalam Asuhan Keperawatan Anak Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Dinas Kesehatan Kota Bandung.(2022).*Profil Kesehatan kota Bandung 2022*. Bandung. Dinas Kesehatan Kota Bandung
- Her ,L ., Kanjanasilp, J., Chaiyakunapruk, N & Sawangjit , R. (2021) . Efficacy and Safety of Eucalyptus for Relieving Cough: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. *Journal of Integrative and Complementary Medicine*, 28 (3).
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mustofa, S & Cahyaningrum, ED. (2024). Eucalyptus Oil Simple Vapor Inhalation Therapy on Reducing Breathing Frequency in Children with Pneumonia. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 7 (4), 490-495.
- Ni'mah, WR & Sukarno,P. (2020). Efektifitas Terapi Uap Air dan Minyak kayu putih Terhadap Bersihan Jalan Napas pada Anak Usia Balita pada Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Leyangan. *Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran*,1-12.
- Nurarif,.Huda,A., Kusuma, H. (2015). *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis NANDA & NIC-NOC Jilid 1*. Jombang: Media Action.
- Oktiawati, A & Nisa,AF. (2021). Terapi Uap Minyak Kayu Putih Menurunkan Frekuensi Pernapasan Pada Anak dengan Bronkopneumonia. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 3 (2), 52-60.
- Pearce, Evelyn C. (2019).*Anatomi Dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP.( 2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- Price, D.,L, & J.F. Gwin,.(2005). Thompson's Pediatric Nursing, an Introductory Text (ed., 9th). Elsevier Inc, St Louis.
- Ricky. Widiyanto ,A. ,Nurhayati,I.,dkk.( 2024). Pengaruh Uap Minyak Kayu Putih dengan Bersihan Jalan Napas Pada Anak ISPA : Literature Review. *Journal of Language and Health*, 5 (2),669-680.
- Sukma, A. Indriyani, Ningtyas. (2021).Pengaruh Pelaksanaan Fisioterapi Dada (Clapping) Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Bronkopneumonia. *Journal of Nursing and Health*, 5, 9-18.
- Tiara, B., Kurniati, D & Satika,S .(2022). Vapor Inhalation Therapy (Eucalyptus) Introduction to The Event of ARI in Toddlers. *Nursing and Health Sciences Journal* ,2 (1) , 74-78.
- Utami, Y.(2014) . Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah WIDYA* ,2 (2), 9-20.
- WHO. (2022, 11 November). Pneumonia in children . Diakses tanggal 3 Januari 2025, dari : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>.
- Wong, D., L.. (2003).Whaley and Wong's nursing care of infants and children. (7th ed.). St. Louis: Mosby.
- Wulandari,D.,Erawati,M. ( 2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar